

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu “pendekatan yang bersumber dari filsafat positivistik yang dimulai dengan proses berpikir deduktif, kemudian melakukan verifikasi data empiris, dan melakukan analisis berdasarkan data empiris, serta menarik simpulan atas dasar hasil analisis” (Arifin, 2019, hlm.113). Pendekatan kuantitatif digunakan karena “menggunakan angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui” (Darmawan, 2013, hlm. 37) dengan demikian dapat diketahui bahwa penelitian ini akan mengolah data berupa angka yang diperoleh dari lapangan yang nantinya akan dianalisis sebagai data hasil penelitian.

2. Metode Penelitian

Pada dasarnya metode penelitian adalah cara agar penelitian ini bisa berjalan dengan baik. Menurut Sugiyono (2016, hlm.2) “metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif.

Menurut Sugiyono (2016, hlm.8)

metode penelitian kuantitatif dapat didefinisikan sebagai metode penelitian yang beracuan pada filsafat positivisme, dipakai untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik sampling pada umumnya dilakukan secara random, pengambilan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Kuasi eksperimen adalah metode yang digunakan pada penelitian ini. Uasi eksperimen atau eksperimen semu adalah penelitian yang digunakan untuk mencari tahu pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

3. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah bentuk desain *quasi experiment* tipe *time series design*. Menurut Sugiyono (2016, hlm. 78) desain penelitian ini hanya menggunakan satu kelompok saja, sehingga tidak memerlukan kelompok kontrol. Tujuan desain penelitian *one group times series design* adalah peneliti ingin

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2015, hlm. 61) .

Adapun yang menjadi variable penelitian ini, antara lain:

- a. Variabel Bebas (varibel X) adalah yang memengaruhi yakni media *aplikasi quizlet*
- b. Variabel Terikat (variable Y) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variable bebas. Pada penelitian ini adalah hasil belajar.

Bila digambarkan kedalam bentuk tabel maka penjabarannya sebagai berikut.

Tabel 3.2
Hubungan Antar Variabel

		Variabel Bebas
		Penggunaan Media Aplikasi Quizlet (X)
Varibel Terikat	Peningkatan hasil belajar pada aspek keterampilan membaca (Y ₁)	(X, Y ₁)
	Peningkatan hasil belajar pada aspek keterampilan berbicara (Y ₂)	(X, Y ₂)
	Peningkatan hasil belajar pada aspek keterampilan menyimak (Y ₃)	(X, Y ₃)

Keterangan :

X,Y₁ : Perbedaan hasil belajar siswa aspek keterampilan membaca setelah menggunakan aplikasi quizlet

X,Y₂ : Perbedaan hasil belajar siswa aspek keterampilan berbicara setelah menggunakan aplikasi quizlet

X,Y₃ : Perbedaan hasil belajar siswa aspek keterampilan menyimak setelah menggunakan aplikasi quizlet

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi atau *universe* adalah keseluruhan objek yang diteliti, baik berupa orang, benda, kejadian, nilai maupun hal-hal yang terjadi yang nantinya bisa dijadikan data yang akan diteliti. Menurut Ary, dkk (2010), populasi adalah kelompok yang lebih besar jumlahnya dan biasanya dijadikan untuk mengeneralisasi hasil penelitian. Populasi juga merupakan sumber dari data yang akan diteliti. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas VII pada SMP Miftahul Iman yang berjumlah 21 siswa.

Tabel 3.3
Jumlah Siswa Kelas VII SMP Miftahul Iman

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	Kelas VII	21
Jumlah		21

(Sumber: Tata Usaha SMP Miftahul Iman Bandung Tahun 2018-2019)

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diselidiki atau juga dapat dikatakan bahwa sampel adalah populasi dalam bentuk mini (*miniatur population*) (Arifin 2014, hlm. 215). Pendapat di atas menjelaskan bahwa populasi adalah keseluruhan jumlah objek yang diteliti sedangkan sampel adalah sebagian kecil dari objek yang diteliti.

Sampel ditentukan dengan *sampling purposive* yaitu pengambilan sampel dengan mempertimbangkan kriteria sampel yang akan diteliti (Sugiyono, 2007, hlm.96). Alasan diambilnya teknik *sampling purposive* menurut Sugiyono yaitu karena peneliti sudah mempertimbangkan kriteria dari sampel yang akan di ambil. Kriteria yang ingin didapatkan dari sampel yang akan diteliti adalah siswa yang tidak atau belum pernah mengikuti les privat atau kursus Bahasa Inggris. Berdasarkan hasil kunjungan yang peneliti lakukan, hanya pada kelas VII yang siswa nya belum pernah mengikuti les atau kursus Bahasa Inggris.

Sampel yang didapat pada penelitian ini adalah sebanyak satu kelas yaitu kelas VII dengan total siswa sebanyak 21 orang. Sampel tersebut diambil dari populasi siswa kelas VII di SMP Miftahul Iman

Tabel 3.4
Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	Kelas VII	21

D. Definisi Operasional

1. Aplikasi Quizlet

Aplikasi uizlet adalah aplikasi yang dapat digunakan oleh guru mata pelajaran Bahasa Inggris untuk mempermudah pembelajaran Bahasa Inggris dengan cara bermain *flash card*. Pada dasarnya aplikasi Quizlet ini adalah aplikasi dengan *basic* permainan kartu atau *flash card*. Quizlet dapat diunduh di *playstore* oleh guru dan guru dapat membuat grup kelas sendiri di aplikasi Quizlet. Dalam aplikasi ini terdapat beberapa jenis tes seperti mencocokkan, benar-salah dan pilihan ganda.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar yang akan dicapai pada penelitian ini adalah aspek keterampilan membaca, aspek keterampilan berbicara dan aspek keterampilan menyimak. Topik yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah ucapan terimakasih dan permintaan maaf serta respon nya.

E. Instrumen Penelitian

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengambil data dilapangan yaitu pada kelas eksperimen yang akan diteliti. Menurut Sanjaya (2016, hlm.74) instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Pada penelitian kali ini peneliti akan menggunakan instrumen penelitian berupa tes yang akan diberikan kepada kelas eksperimen atau kelas yang akan diambil datanya.

Penggunaan instrumen tes sendiri berguna untuk mengetahui apakah ada perbedaan hasil belajar antara sebelum dan sesudah menggunakan aplikasi quizlet yang peneliti gunakan pada penelitian. Arifin (2012, hlm. 117) mengemukakan bahwa “tes ini banyak digunakan untuk mengukur prestasi belajar peserta didik dalam bidang kognitif”. Pada penelitian ini peneliti ingin mengukur dan mengetahui sejauh mana hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan aplikasi quizlet. Instrumen yang digunakan adalah uraian singkat dan pilihan ganda yang akan diujikan mulai dari aspek keterampilan membaca dengan menggunakan pilihan ganda terdiri dari 5 soal, aspek keterampilan berbicara dengan menggunakan pilihan ganda terdiri dari 10 soal, dan aspek keterampilan dengan menggunakan *listening comprehension* terdiri dari 5 soal. Total semuanya terdiri dari 20 soal yang akan digunakan sebagai alat ukur. Adapun tabel instrumen yang bisa digambarkan adalah sebagai berikut

Tabel 3.5
Kisi-Kisi Tes Bahasa Inggris

No	Variabel	Aspek	No. Soal
1	Hasil belajar	Keterampilan membaca	1-5
		Keterampilan berbicara	6-15

		Keterampilan menyimak	16-20
--	--	-----------------------	-------

F. Teknik Analisis Instrumen

Pada bagian ini pada dasarnya adalah ingin mengetahui sejauh mana tingkat kelayakan instrumen yang sudah dibuat untuk digunakan dilapangan. Adapun yang dianalisis adalah reliabilitas, validitas, dan juga tingkat kesukaran instrumen yang akan digunakan.

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah langkah yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana instrumen yang akan digunakan itu sudah benar atau harus ada yang diperbaiki. Uji validitas atau uji tingkat kevalidan suatu instrumen digunakan oleh semua orang ketika ingin menggunakan instrumen untuk suatu penelitian. Pada setiap tes, yang digunakan adalah uji validitas isi. Uji validitas isi ini akan mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa dengan soal yang telah dibuat terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Uji validitas ini dibantu oleh *expert* yang sudah ahli dibidangnya. Dalam penelitian ini peneliti memilih salah seorang dosen di Departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan yang sudah ahli dibidangnya dan seorang guru mata pelajaran Bahasa Inggris. Untuk melakukan uji validitas empiris, peneliti akan menggunakan uji validitas tipe korelasi *product moment pearson*. Rumus korelasi *product moment pearson* (Arifin, 2019, hlm. 321) adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi

N = jumlah sampel

x = nilai item

y = nilai total

berikut merupakan kriteria untuk menafsirkan koefisien korelasi yang diperoleh dari perhitungan di atas.

Tabel 3.6

Interpretasi Koefisien Korelasi
(Sumber: Arifin, 2013, hlm. 257)

Koefisien Korelasi	Kriteria Validitas
0,81 – 1,00	Sangat Tinggi
0,61 – 0,80	Tinggi
0,41 – 0,60	Cukup
0,21 – 0,40	Rendah
0,00-0,21	Sangat Rendah

Dari hasil uji validitas empiris yang sudah dilakukan. Maka diketahui nilai dari r_{xy} yaitu 0,86 ,berdasarkan kriteria uji validitas 0,86 berada pada interval koefisien 0,80-1,00 yang berada pada tingkatan sangat tinggi.

Tabel 3.7
Hasil Uji Validitas

r_{xy}	Kriteria
0,86	Sangat Tinggi

2. Uji Reliabilitas

Menurut Arifin (2009, hlm. 258) “reliabilitas adalah tingkat atau derajat konsistensi dari suatu instrumen”. Artinya suatu instrumen bisa dan layak digunakan jika hasilnya konsisten meskipun digunakan pada tempat dan kelompok eksperimen yang berbeda.

Penelitian ini menggunakan soal tes pilihan uraian dan pilihan ganda, jadi rumus yang digunakan adalah *Cronbach's Alpha* atau Koefisien *Alpha*. Pengujian ini digunakan untuk melihat konsistensi dari instrumen yang akan digunakan. Itu semua sama seperti yang diungkapkan oleh Sugiyono(2010, hlm. 185) “pengujian reliabilitas dengan internal konsistensi dilakukan dengan cara melakukan uji coba instrumen sekali saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu, hasil analisis dapat digunakan untuk memprediksi reliabilitas instrumen”. Adapun rumus *Cronbach's* adalah sebagai berikut:

$$\sigma = \frac{R}{R-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_x^2} \right)$$

(Sumber: Arifin, 2014)

Keterangan:

σ = reliabilitas instrumen

R = jumlah butir soal

σ_i^2 = varian butir soal

σ_x^2 = varian skor total

Untuk melihat keterukuran instrumen, derajat reliabilitas alat ukur dapat menggunakan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.8
Kriteria Reliabilitas

Koefisien Korelasi	Kriteria Reliabilitas
$r \leq 0,20$	Sangat rendah
$0,20 \leq r \leq 0,40$	Rendah
$0,40 \leq r \leq 0,60$	Sedang
$0,70 \leq r \leq 0,90$	Tinggi
$0,90 \leq r \leq 1,00$	Sangat tinggi

(Sumber: Arikunto, 2010, hlm. 319)

Tabel 3.9
Hasil Uji Reliabilitas

N	r hitung	r tabel	Keterangan
21	0,636	0,368	Reliabel

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh hasil $\alpha = 0,636$. Hasil uji coba dan juga kriteria reliabilitas instrumen diperoleh hasil bahwa r hitung $>$ r tabel ($0,636 > 0,368$), maka dapat dikatakan bahwa instrumen yang dipakai termasuk kedalam tingkatan reliabilitas yang sedang.

G. Analisis Data

Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang digunakan pada penelitian ini. Dengan itu maka penghitungan didalamnya menggunakan statistika inferensial. Statistika inferensial adalah teknik statistika yang dipakai untuk melakukan analisis terhadap data sampel dan hasilnya dipakai untuk populasi (Sugiyono, 2010).

1. Analisis Data *Pretest* dan *Posttest*

Setelah melakukan pengambilan data pada kelompok eksperimen yang telah ditentukan selanjutnya alah mengolah data yang telah didapat untuk dijadikan sebuah informasi yang dapat disampaikan. Cara menghitung total hasil *pretest* dan *posttest* serta menghitung skor total siswa dengan menjumlahkan skor masing-masing soal. Selanjutnya gunakanlah rumus berikut untuk menghitung skor rata-rata baik dari hasil *pretest* maupun *posttest*, rumusnya adalah sebagai berikut:

$$Mean = \bar{x} = \sum \frac{x}{n}$$

Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Inggris ini dapat dilakukan dengan menghitung gain atau selisih dari nilai *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen. Penggunaan aplikasi Quizlet pada mata pelajaran bahasa Inggris dilihat dari perbandingan *gain* yang dinormalisasi (*normalized gain/N-gain*). *Gain* tersebut dapat dihitung dengan rumus yang dikembangkan oleh Hake (1999) sebagai berikut:

$$N - gain = \frac{skor\ posttest - skor\ pretest}{skor\ ideal - skor\ pretest}$$

Skor kriteria *N-gain* yang telah dikembangkan oleh Hake adalah seperti tabel di bawah ini:

Tabel 3.10

Kriteria *N-gain*

Skor <i>Gain</i>	Kategori
$g < 0,3$	Rendah
$0,3 < g < 0,7$	Sedang
$g > 0,7$	Tinggi

(Sumber: Arifin, 2013 hlm. 99)

2. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan untuk mengetahui bahwa sampel yang digunakan penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Kriteria pengujian normalitas *one sample Kolomogrov Smirnov* adalah jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas $<0,05$, maka distribusi adalah tidak normal. Sedangkan jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas $>0,05$ maka distribusi adalah normal. Hasil dari uji normalitas diperlukan sebagai prasyarat untuk menentukan uji statistik hipotesis yang tepat.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan bisa diterima atau ditolak. Uji hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan uji-*one sample t-test*. uji-*one sample t-test* digunakan karena penelitian ini menguji perbandingan hasil belajar siswa apakah meningkat setelah menggunakan aplikasi Quizlet. Kriteria yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah H_0 ditolak atau H_1 diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan tingkat kepercayaan 95%. Untuk menghitung hipotesis dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

(Sumber: Sugiyono, 2014 hlm. 273)

Keterangan

t = nilai t-test yang dicari

- \bar{x}_1 = rata-rata skor gain kelompok sebelum diberi perlakuan
- \bar{x}_2 = rata-rata skor gain kelompok sesudah diberi perlakuan
- s_1^2 = varians skor kelompok sebelum diberi perlakuan
- s_2^2 = varians skor kelompok setelah diberi perlakuan
- n_1 dan n_2 = Jumlah siswa

H. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah atau tahap-tahap yang sistematis untuk melakukan penelitian. Secara umum terdapat tiga tahap prosedur penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan

- a. Melakukan studi pustaka dari berbagai sumber seperti buku-buku referensi, disertasi, tesis, skripsi, jurnal, artikel ilmiah, dan sebagainya untuk kemudian memilih masalah penelitian.
- b. Melakukan studi pendahuluan terhadap kondisi lapangan, dengan cara berkunjung ke lembaga terkait untuk menganalisis kondisi kelas dan sarana dan prasarana pembelajaran.
- c. Menetapkan pokok bahasan yang akan digunakan untuk penelitian
- d. Menyusun proposal penelitian dan kemudian di konsultasikan kepada dosen pembimbing
- e. Merumuskan hipotesis.
- f. Memilih metode dan pendekatan penelitian yang akan digunakan. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah kuasi eksperimen dengan pendekatan kuantitatif.
- g. Menentukan variabel. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu Pengaruh Penggunaan Aplikasi Quizlet (variabel X) dengan peningkatan hasil belajar Siswa (variabel Y) pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris di SMP Miftahul Iman.
- h. Menyusun instrumen untuk penelitian, Instrumen yang dipakai berupa tes.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Melakukan *pretest* untuk mengetahui kemampuan siswa pada kelas eksperimen.

- b. Memberikan *treatment* kepada siswa dengan menggunakan aplikasi quizlet terhadap kelas eksperimen.
- c. Melakukan pengukuran akhir melalui *posttest* terhadap kelas eksperimen untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diberi *treatment*

3. Tahap Akhir Penelitian

- a. Mengolah data hasil *pretest* dan *posttest*, dengan berbantuan ilmu statistik.
- b. Menganalisis temuan hasil penelitian
- c. Menarik kesimpulan dan saran berdasarkan hasil pengolahan data.
- d. Membuat laporan penelitian berdasarkan kaidah-kaidah penulisan karya ilmiah.